

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu sistem yang baik sangat dibutuhkan bagi suatu perusahaan, baik perusahaan manufaktur, perdagangan maupun perusahaan jasa dalam menjalankan operasi usahanya. Keberadaan sistem tersebut, dapat membantu tugas-tugas unit organisasi yang terkait. Setiap perusahaan akan menggunakan sistem yang paling sesuai dengan aktivitas perusahaan yang dijalankan, sederhana dalam pelaksanaan serta mudah dalam pengawasannya.

Mengingat hal tersebut di atas, setiap perusahaan dituntut untuk menerapkan sistem akuntansi yang sesuai dengan kondisi masing-masing perusahaan. Salah satu sistem yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Masalah kas merupakan suatu hal yang memerlukan penanganan khusus, terutama dalam administrasinya, baik untuk perusahaan besar, menengah maupun kecil. Sebab pada prinsipnya kas merupakan aktiva lancar yang mempunyai sifat paling liquid dan mudah dipindahtangankan (Mulyadi, 2018). Oleh karena itu, perlu pengawasan yang sangat ketat dalam mengontrol akun kas pada suatu perusahaan.

Dalam sistem penerimaan dan pengeluaran kas diperlukan adanya prosedur yang baik yang nantinya akan sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan di luar prosedur yang telah ditentukan, akan memungkinkan terjadinya penyelewengan, pencurian dan penggelapan kas. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan perusahaan, maka akan semakin dapat dipercaya besarnya akun kas yang dilaporkan pada laporan keuangan perusahaan tersebut. Disamping itu, dengan penerapan prosedur pengelolaan kas yang baik, maka kemungkinan tingkat penyelewengan dan penggelapan kas, dimana telah diketahui kas adalah masalah yang paling rawan dan beresiko hilangnya paling tinggi, begitu juga dengan sistem akuntansi di Rumah Sakit.

Rumah Sakit akan sangat sulit menentukan besar kecilnya target laba dalam satu periode, karena laba yang dihasilkan dari laporan keuangan antara satu periode dengan periode yang lain tidak sama dalam arti laba pada sebuah rumah sakit tidak bisa ditarget besar kecilnya. Faktor eksternal yang mengakibatkan rumah sakit sulit menentukan target laba adalah faktor kesehatan masyarakat yang tidak menentu, selain itu juga tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan yang ada di rumah sakit tersebut menjadi pertimbangan untuk berobat ataupun perawatan kesehatan.

Rumah Sakit Mardi Waluyo, Kota Metro, sebagai salah satu instansi yang melayani masyarakat dalam bidang kesehatan tentunya selalu berusaha

sebaik mungkin agar dapat melayani pasien atau masyarakat yang datang untuk berobat dengan semaksimal mungkin. Mulai dari pasien anak-anak, remaja, dewasa hingga pasien yang sudah lanjut usia. Untuk itu, penulis memilih Rumah Sakit Mardi Waluyo, Kota Metro, sebagai tempat praktik kerja lapangan. Dalam menjalankan perannya dibidang kesehatan, penyedia layanan kesehatan khususnya Rumah Sakit Mardi Waluyo, Kota Metro, memerlukan suatu sistem pengeluaran kas yang baik supaya dapat melakukan pengawasan terhadap kas yang keluar. Untuk itu, dalam penulisan laporan hasil kerja praktek ini penulis tertarik untuk mengambil judul tentang **“Analisis Sistem Pengeluaran Kas Bagian Pengadaan Barang Rutin dan Tidak Rutin Pada Rumah Sakit Mardi Waluyo”**.

Dengan melihat situasi dan keadaan yang sedang berlangsung pada era pasar global ini, mahasiswa dituntut untuk dapat mempersiapkan diri sebaik mungkin melalui dunia pendidikan untuk dapat memahami dan memperoleh berbagai macam pengetahuan yang nantinya diharapkan bermanfaat dan dapat diterapkan didalam dunia kerja. Melalui dunia pendidikan mahasiswa nantinya diharapkan mampu untuk dapat meningkatkan mutu dan kualitas diri yang memiliki keunggulan dan daya saing.

Kerja praktik (KP) merupakan matakuliah dengan jumlah 4 sks yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa (S1) yang telah memenuhi beberapa mata kuliah bersyarat dan telah menyelesaikan jumlah SKS yang ditentukan oleh Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Saat ini kerja praktik (KP)

merupakan hal yang wajib dikarenakan bagian dari kurikulum pendidikan dan kompetensi perguruan tinggi. Kerja praktik (KP) memiliki tujuan untuk dapat menghubungkan dunia pendidikan dengan dunia kerja. Dimana nantinya mahasiswa akan mulai mengenal dan memahami dunia kerja yang sesungguhnya, mahasiswa akan dilatih dalam menjalankan berbagai macam hak dan kewajibannya didalam perusahaan, serta berusaha untuk dapat beradaptasi dengan berbagai macam tugas, peraturan, dan lingkungan kerja.

Mahasiswa juga memiliki tugas untuk mencari permasalahan yang ada didalam perusahaan, dimana mahasiswa melaksanakan kerja praktik (KP) dan merancang program-program untuk dapat menyelesaikan permasalahan didalam perusahaan tersebut berdasarkan pengetahuan yang telah diperoleh mahasiswa didalam menjalankan pendidikannya, serta menerapkannya didalam melaksanakan kegiatan kerja praktik (KP). Matakuliah kerja praktik (KP) yang merupakan program dari Insitut Infromatika dan Bisnis Darmajaya, merupakan salah satu upaya untuk dapat menghasilkan hubungan timbal balik antara dunia usaha sebagai penyedia lapangan pekerjaan dengan dunia pendidikan sebagai wadah tenaga kerja yang berkualitas, sekaligus upaya agar mahasiswa mampu beradaptasi lebih awal untuk dapat memasuki dunia kerja sesungguhnya nanti.

1.2 Ruang Lingkup Program KP

Kerja praktik (KP) adalah sarana pengenalan dan pelatihan bagi mahasiswa untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja yang

sesungguhnya, dimana mahasiswa akan berusaha untuk dapat mengembangkan wawasan, keterampilan, sikap, dan tanggung jawab didalam melaksanakan tugas sesuai dengan peraturan yang ada didalam perusahaan. Serta menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dalam perkuliahan untuk dapat diterapkan dalam melaksanakan suatu pekerjaan.

Perkembangan wawasan, keterampilan, sikap, dan tanggung jawab mahasiswa yang diperoleh dalam menjalankan kerja praktik (KP) akan membuat mahasiswa lebih unggul ketika akan memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Ruang lingkup kerja praktek (KP) adalah suatu bentuk batasan bidang bagi mahasiswa dalam upaya melaksanakan pembuatan laporan kerja praktek (KP)

Adapun ruang lingkup program kerja praktek ini adalah pada bagian *Accounting* yang mengelola laporan keuangan perusahaan, termasuk dalam pengelolaan kas.

1.3 Manfaat dan Tujuan Program KP

1.3.1 Manfaat kerja praktik (KP)

Dalam penyusunan laporan kerja praktik (KP) ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, diantaranya :

1. Manfaat Bagi Penulis.
 - a. Dapat meningkatkan kemampuan dalam membuat laporan kerja praktik (KP).

- b. Dapat mengembangkan wawasan dan menerapkan disiplin ilmu Akuntansi yang diperoleh selama perkuliahan.
 - c. Melatih skill dan kemampuan diri dalam mengaplikasikan teori perkuliahan yang didapat selama masa kuliah.
2. Manfaat Bagi RS Mardi Waluyo.
 - a. Sebagai sarana untuk meningkatkan kerja sama antara RS Mardi Waluyo dengan Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
 - b. Diharapkan dapat memberikan sumbangsih baik berupa pemikiran maupun ide dan jasa yang nantinya akan berguna bagi RS Mardi Waluyo.
 3. Manfaat bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
 - a. Membangun dan menjalin suatu tolak ukur pembelajaran, serta sebagai fasilitator media guna meningkatkan kualitas pengajaran dimasa yang akan datang.
 - b. Sebagai pengimplementasian program Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
 4. Manfaat bagi pembaca
 - a. Sebagai sarana untuk menambah dan memperluas wawasan pembaca.
 - b. Sebagai bahan referensi pembentukan laporan kerja praktik (KP) terutama Sistem pengeluaran kas.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Berikut adalah tujuan dalam pelaksanaan kerja praktik (KP) adalah sebagai berikut :

2. Memenuhi kurikulum mata kuliah wajib dari program Sarjana Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
3. Memperkenalkan dunia kerja secara langsung terhadap mahasiswa.
4. Sarana pelatihan bagi mahasiswa untuk dapat menerapkan pengetahuan yang didapat didalam perkuliahan tentang akuntansi terhadap dunia kerja yang sesungguhnya.
5. Sarana pelatihan terhadap mahasiswa supaya mampu mengembangkan wawasan, keterampilan, tanggung jawab, dan beradaptasi sesuai dengan peraturan didalam lingkungan kerja.

1.3.3 Tujuan Program Kerja Praktek

Untuk mengetahui bagaimana sistem pencatatan pengeluaran kas atas pengadaan barang rutin dan barang tidak rutin di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro.

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Program KP/*Aprrentice*

1.4.1 Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan Kerja Praktik (KP) berlangsung selama 1 bulan yang sudah ditetapkan oleh pihak kampus, dalam hal ini penulis telah melaksanakan dengan kewajiban yang harus dijalankan yaitu Kegiatan Kerja Praktek selama waktu yang telah ditentukan, Mulai dari Senin 08 Agustus 2022 sampai dengan 08 September 2022.

1.4.2 Tempat Pelaksanaan

Kerja Praktek (KP) dilaksanakan di Rumah Sakit Mardi Waluyo yang ber-alamat di Jl. Jendral Sudirman No.156, Metro, Kec. Metro Pusat, Kota Metro, Provinsi Lampung 34125, Phone : (0725) 42512, 44980, Fax : (0725) 43053, Humas : 0813 7091 3600, Email : rs_mardiwaluyo@yahoo.co.id, Website : rsmardiwaluyo.co.id.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan Kerja Praktik (KP) adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang, ruang lingkup, tujuan dan manfaat penelitian, tempat dan waktu pelaksanaan, dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis menguraikan sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, bidang usaha/kegiatan utama perusahaan, lokasi perusahaan, dan struktur organisasi perusahaan.

BAB III : PERMASALAHAN PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis menguraikan teori-teori yang menerangkan permasalahan yang akan diteliti secara ringkas.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menguraikan hasil dari permasalahan perusahaan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis menarik kesimpulan berdasarkan kegiatan Praktik Kerja (KP) yang telah dilaksanakan oleh penulis selama 1 bulan, dan memberikan saran-saran yang memiliki sifat membangun agar dapat bermanfaat bagi penulis, pihak perusahaan, maupun pihak-pihak lainnya.